

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Investasi dan penanaman modal merupakan istilah yang dikenal dalam kegiatan bisnis maupun dalam bahasa perundang-undangan. Istilah investasi lebih populer dalam dunia usaha, sedangkan istilah penanaman modal lebih banyak digunakan dalam bahasa perundang-undangan. Secara umum investasi diartikan kegiatan yang dilakukan orang pribadi (natural person) atau badan hukum (juridical person) dalam upaya meningkatkan atau mempertahankan nilai modalnya baik berbentuk uang tunai, peralatan, aset tak bergerak, hak kekayaan intelektual maupun keahlian. (Luciana, 2012: 33)

Perkembangan investasi di Indonesia terus mengalami peningkatan. Badan Perencanaan dan Pengawasan Nasional (BAPPENAS) mengungkapkan, pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada kuartal I 2018 yang mencapai 5,06% dianggap sebagai hal yang positif. Investasi di Indonesia akan semakin meningkat setiap tahunnya. Sehingga, pihaknya berupaya menggenjot investasi agar bisa berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada kuartal kedua maupun ketiga, Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I 2018 sebesar 5,06% (year on year/yoy). Realisasi ini lebih tinggi dibanding periode sama pada 2017 yang sebesar 5,01%.

Untuk memperoleh tingkat pengembalian saham (*return*) dan keuntungan sesuai yang diharapkan, selain transparansi dari pihak emiten investor juga harus

bisa melakukan penilaian saham. Penilaian harga saham dapat dilakukan melalui analisis fundamental. Analisis fundamental mencoba menghitung nilai intrinsik saham yang menggunakan data keuangan perusahaan (laba, hutang, penjualan, dan sebagainya). Analisis yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan diantaranya rasio Profitabilitas, rasio Leverage dan juga ukuran perusahaan menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor.

Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian yang tampak pada penelitian tentang ROA terhadap *return* saham. Hasil penelitian dari Christmas & Iaitul (2015), Gilang & Ketut (2015) dan Wahid (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada ROA terhadap *return* saham, sedangkan hasil penelitian dari Heni & Suhermin (2017) dan Rio (2016) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pada ROA terhadap *return* saham.

Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian yang tampak pada penelitian tentang ROE terhadap *return* saham. Hasil penelitian dari Amalia (2017), Aryanti & Mawardi (2016) dan Siti & Dendi (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada ROE terhadap *return* saham, sedangkan hasil penelitian dari Ayu & Kastawan (2016) dan Dewi & Eka (2009) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pada ROE terhadap *return* saham.

Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian yang tampak pada penelitian tentang DER terhadap *return* saham. Hasil penelitian dari Friska & Murni (2013) dan Risca & Necedemus (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada DER terhadap *return* saham, sedangkan hasil penelitian dari Cokorda & Henny (2016),

Fitri & Lailatul (2015) dan Sugi (2009) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pada DER terhadap *return* saham.

Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian yang tampak pada penelitian tentang Ukuran Perusahaan terhadap *return* saham. Hasil penelitian dari Agung (2011), I Made & Anak Agung (2014) dan Virta & Hening (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada ukuran perusahaan terhadap *return* saham, sedangkan hasil penelitian dari Hendra & Emrinaldi (2014) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pada ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

Perbedaan dengan peneliti lainnya adalah objek yang digunakan untuk penelitian dan periode penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan memilih objek dari indeks Kompas 100 yang terdapat di BEI. Kemudian periode dalam penelitian ini yaitu tahun 2015-2017.

Pemilihan objek indeks Kompas 100 ini disebabkan karena perusahaan-perusahaan yang terdapat di indeks Kompas 100 merupakan 100 saham perusahaan publik yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki tingkat likuiditas tinggi, nilai kapitalisasi pasar besar, serta fundamental dan kinerja yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka penulis dalam penelitian ini memberikan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham”.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham?
2. Bagaimana pengaruh leverage terhadap *return* saham?

3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh leverage terhadap *return* saham
3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori berupa bukti empiris mengenai pengaruh rasio profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a) Peneliti Selanjutnya Sebagai sumber informasi serta referensi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang *return* saham secara umum.
- b) Bagi Investor Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi bagi investor dan calon investor yang akan berinvestasi pada perusahaan go public yang terdaftar di BEI.